

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan serangkaian kegiatan yang hanya satu kali dilaksanakan. Membuat anggaran atau perkiraan biaya merupakan bagian dari perencanaan proyek. Keuntungan finansial yang akan diterima kontraktor maupun pemilik proyek bergantung pada tingkat keahlian mereka dalam mengestimasi biaya proyek tersebut.

Perkiraan biaya sangat penting untuk pelaksanaan suatu proyek. Pada tahap awal pembuatan suatu perkiraan biaya digunakan untuk Mencari tahu seberapa besar biaya yang dibutuhkan untuk mewujudkan suatu proyek. Memperkirakan biaya adalah proses yang sangat sulit yang perlu dilakukan sebelum pekerjaan dimulai. Namun, proyeksi biaya yang akurat menjadi suatu hal yang sangat penting. Disebabkan karena keputusan untuk kelangsungan proyek sangat tergantung dari perkiraan biaya awal itu sendiri. Setiap kesalahan yang terjadi dalam penyediannya akan berdampak buruk bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Pada kenyataannya, setiap kontraktor ingin memanfaatkan peluang memenangkan proyek dengan memberikan harga penawaran yang tepat. Bila penawaran harga yang diajukan pada proses tender terlalu tinggi, kemungkinan besar kontraktor yang bersangkutan akan mengalami kekalahan, sebaliknya bila memenangkan tender dengan harga terlalu rendah, akan mengalami kesulitan

dibelakang hari dengan terjadinya pembengkakan biaya (*cost overrun*) di proyek tersebut.

Menurut Peraturan Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bangunan Gedung tujuan utama bangunan adalah sebagai tempat kegiatan sosial dan budaya. Contoh kegiatan tersebut antara lain gedung layanan pendidikan, layanan kesehatan, lembaga kebudayaan, laboratorium, dan gedung layanan umum. Banyak perusahaan konstruksi gedung di Jambi masih kesulitan dalam memperkirakan biaya awal untuk suatu proyek, tidak akuratnya perkiraan biaya yang dibuat mengakibatkan proyek mengalami pembengkakan biaya.

Dikota jambi pada tahun 2021-2022 jumlah pembangunan proyek gedung berjumlah 20 proyek, sedangkan proyek jalan berjumlah 5 proyek. Dari 20 proyek gedung tersebut terdapat 16 proyek gedung pemerintah yang pekerjaannya dilaksanakan di kota jambi dan dibuat oleh 14 kontraktor yang berada diwilayah kota jambi dengan klasifikasi anggaran dana APBD tahun 2021-2022 dan nilai pagu paket diatas 1.000.000.000,00, Dari enam belas proyek tersebut ada beberapa proyek yang mengalami pembengkakan biaya. Proyek tersebut mengalami selisih perkiraan biaya awal dengan total biaya setelah proyek selesai, yang diakibatkan tidak akurat nya perkiraan biaya yang dibuat (sumber: Lembaga Pengadaan Secara Elektronik). Untuk itu berdasarkan latar belakang yang terjadi penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **Faktor – Faktor Mana Yang Mempengaruhi Tingkat Akurasi Perkiraan Biaya Awal Pada Tahap Konstruksi (Persepsi Kontraktor Di Kota Jambi)** , dengan tujuan untuk bahan pertimbangan kontraktor–kontraktor

di kota jambi dalam menyusun suatu perkiraan biaya awal untuk suatu proyek, agar tidak mengalami pembengkakan biaya (*cost overrun*) dikemudian hari.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas timbul beberapa masalah, yaitu :

1. faktor mana yang paling mempengaruhi tingkat akurasi perkiraan biaya ?
2. Bagaimana tingkat pengaruh faktor –faktor tersebut terhadap tingkat akurasi perkiraan biaya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor mana yang paling mempengaruhi tingkat akurasi perkiraan biaya.
2. mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh Faktor faktor tersebut terhadap tingkat akurasi perkiraan biaya.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan ini tidak menjadi terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuan yang dimaksud, maka penulis membatasi penelitian pada hal – hal berikut :

1. Kuisisioner ditujukan kepada 14 kontraktor yang melaksanakan pekerjaan proyek konstruksi gedung pemerintah dengan nilai pagu paket diatas 1.000.000.000,00 pada tahun 2021 – 2022 yang kontraktor dan proyek nya berada di wilayah Kota jambi.

4. Pengolahan data menggunakan program microsoft excel tahun 2010 untuk uji analisis mean ranking, untuk mengidentifikasi faktor mana yang paling mempengaruhi tingkat akurasi biaya dan untuk analisis seberapa besar pengaruh faktor tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan berguna untuk :

1. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa mengenai perkiraan biaya.

2. Kontraktor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengevaluasi faktor-faktor mana yang mempengaruhi tingkat akurasi perkiraan biaya.

3. Owner

Diharapkan penelitian ini akan menjadi masukan yang berguna untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi owner, mengenai berapa persen biasanya tingkat akurasi perkiraan biaya

